ASUHAN KEPERAWATAN PADA ANAK BRONKOPNEUMONIA DENGAN PEMENUHAN BERSIHAN JALAN NAFAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ALAMANDA ANAK RSUD MAJALAYA

SELMA AULIA FAKHRUL
231FK01033

ABSTRAK

Latar Belakang: Bronkopneumonia merupakan infeksi saluran pernapasan bawah yang disebabkan oleh bakteri *Staphylococcus aureus dan Haemophilus influenzae*, serta menjadi penyebab utama kematian anak di bawah 5 tahun secara global, terutama di negara berkembang termasuk Indonesia. Bronkopneumonia pada anak umumnya menimbulkan masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif akibat akumulasi sekret, sehingga penelitian ini bertujuan menggambarkan asuhan keperawatan pada anak bronkopneumonia dengan masalah tersebut di Ruang Alamanda Anak RSUD Majalaya. **Metode:** Penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus pada dua pasien anak bronkopneumonia selama tiga hari. **Hasil:** Setelah dilakukan intervensi manajemen jalan napas berupa pemantauan respirasi, posisi fowler, kolaborasi nebulizer bronkodilator, dan inhalasi uap hangat minyak kayu putih selama 3 hari dengan durasi pemberian 10-15 menit satu kali sehari pada sore hari, kedua pasien mengalami perubahan berupa frekuensi napas kembali ke rentang normal dan saturasi oksigen meningkat ke rentang normal, sesuai dengan kriteria hasil yang telah ditetapkan. **Diskusi:** Asuhan keperawatan yang dikombinasikan dengan terapi inhalasi uap minyak kayu putih, meskipun hanya diberikan satu kali sehari, tetap efektif mengatasi bersihan jalan napas tidak efektif karena didukung kolaborasi bronkodilator dengan tujuan serupa dalam membantu mengeluarkan sekret.

Kata Kunci: Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, Bronkopneumonia, Uap Minyak Kayu Putih.

NURSING CARE FOR CHILDERN WITH BRONCHOPNEUMONIA EXPERIENCING INEFFECTIVE AIRWAY CLEARENCE IN THE ALAMANDA PEDIATRIC WARD AT RSUD MAJALAYA

SELMA AULIA FAKHRUL
231FK01033

ABSTRACT

Background: *Bronchopneumonia is a lower respiratory tract infection caused by Staphylococcus aureus and Haemophilus influenzae bacteria, and is a leading cause of death in children under 5 years old globally, particularly in developing countries including Indonesia. Bronchopneumonia in children commonly leads to the nursing problem of ineffective airway clearance due to secretion accumulation, so this study aims to describe nursing care for children with bronchopneumonia experiencing this problem in the Alamanda Pediatric Ward of RSUD Majalaya.* ***Methods:*** *A descriptive study using a case study approach on two pediatric bronchopneumonia patients conducted over three days.* ***Results:*** *After the airway management intervention consisting of respiratory monitoring, Fowler's positioning, collaborative administration of bronchodilator nebulizer, and warm eucalyptus oil steam inhalation for 3 days with a duration of 10-15 minutes once daily in the afternoon both patients experienced changes in the form of respiratory rate returning to normal range and oxygen saturation increasing to normal range, in accordance with the established outcome criteria.* ***Discussion:*** *Nursing care combined with eucalyptus oil steam inhalation therapy, although administered only once daily, remained effective in resolving ineffective airway clearance, supported by collaborative bronchodilator therapy with a similar purpose in helping to clear secretions.*

Keywords: *Bronchopneumonia, Eucalyptus Oil Steam Inhalation, Ineffective Airway Clearance.*